

MANAJEMEN RISIKO DALAM INVESTASI KRIPTO

I Ketut Bagus Indranatha¹, Luh Kade Datrini², Putu Gede Wisnu Permana Kawisana³

Universitas Warmadewa

E-mail¹ : bgsindranatha@gmail.com¹, luhkadedatrini65@gmail.com², permanaunwar@gmail.com³

Abstrak

Investasi merupakan salah satu metoda untuk mengembangkan perusahaan. Namun setiap pengambilan keputusan untuk berinvestasi tidak lepas dari risiko yang harus dipertimbangkan dengan baik. Investasi kripto merupakan salah satu teknologi yang berbasis *blockchain* yang sering digunakan sebagai mata uang digital. Perkembangan investasi kripto di Indonesia semakin meningkat dengan profit investasi yang sangat besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return*, *risk*, kemudahan investasi terhadap minat investasi kripto. Lokasi penelitian ini di Universitas Warmadewa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Angkatan 2019 dan sampel yang digunakan yaitu sebanyak 86 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi kripto, *risk* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi kripto dan kemudahan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi kripto.

Kata Kunci: Return, Risk, Kemudahan Investasi, Minat Investasi

Pendahuluan

Dewasa ini, teknologi informasi berkembang dengan sangat cepat dan semakin kompleks. Masyarakat akan sangat diuntungkan dengan hal ini dan merasa lebih mudah dalam berbagai hal, antara lain kemampuan untuk mendapatkan informasi dengan mudah, berbisnis secara *online*, berkomunikasi jarak jauh, membeli barang dan jasa, dan sebagainya. Uang digital yang diperoleh dengan mengubah uang fisik menjadi digital sering digunakan dalam transaksi elektronik. Saat ini, para ahli teknologi juga telah mengembangkan mata uang virtual yang dikenal dengan nama *cryptocurrency*. Virtual mengacu pada sesuatu

yang penggunaannya dilakukan secara elektronik atau online. Uang digital ini dapat ditukar dengan uang asli dalam transaksi online. Pemilik juga berdagang dan berinvestasi dalam *cryptocurrency*. Dimungkinkan untuk membeli atau menambang mata uang digital ini. Harga *cryptocurrency* cukup tinggi, mencapai hingga puluhan juta rupiah (Azizah dan Irfan, 2020), sehingga biasanya digunakan oleh kalangan atas yang mampu. Karena *cryptocurrency* menggunakan teknologi *blockchain*, semua data yang pernah ada akan dihubungkan bersama dan menjadi milik semua orang yang menggunakan sistem.

Blockchain adalah teknologi untuk melacak transaksi yang dihubungkan bersama menggunakan kode berbeda yang permanen dan tidak dapat diubah. Cara *blockchain* beroperasi adalah bahwa setiap kali transaksi baru atau pengeditan transaksi yang ada dimasukkan ke dalam *blockchain*, biasanya sebagian besar node dalam implementasi *blockchain* harus menjalankan algoritme untuk menilai dan memverifikasi riwayat blok dari setiap *blockchain* yang diusulkan individu (Bhiantara, 2018). Sederhananya, *blockchain* adalah "buku besar publik" atau buku besar digital yang memastikan setiap transaksi bitcoin legal dan aliran dana dicatat secara akurat.

Semua transaksi pengguna *cryptocurrency* dapat direkam menggunakan teknologi sistem basis data ini dalam blok yang diamankan dengan kata sandi yang rumit, dan *blockchain* dapat dianggap sebagai sumber terbuka yang mencatat semua transaksi pelanggan seperti buku besar bank. *Cryptocurrency* sangat populer karena mudah digunakan dan dapat dilihat secara publik, yang mengurangi kemungkinan penipuan. Hanya diperlukan perangkat pintar dengan koneksi internet (Yuliani, 2017). Namun berita tentang investasi palsu/ilegal, khususnya *platform* bernama Binomo, muncul. Binomo adalah platform perdagangan online yang menawarkan saham, valuta asing, emas, dan perak. di mana pemain harus memprediksi apakah harga aset akan naik atau turun. Jika prediksinya akurat, keuntungan 80% dari investasi awal akan dibuat. Sementara itu, modal akan hilang seluruhnya jika Anda kalah. Binomo

lebih sering disebut sebagai opsi biner daripada perdagangan.

Trading itu sendiri mirip dengan ide jual beli pada umumnya ada penjual dan ada pembeli yang membuat trading berbeda dari opsi biner. Selisih antara harga jual dan modal yang dikeluarkan untuk akuisisi akan dibayarkan kepada penjual. Menjual aset keuangan, membeli dan menjual saham, atau memperdagangkan mata uang kripto semuanya termasuk dalam definisi perdagangan *modern*. Aset yang dibeli, dimiliki, dan disimpan sebagai bagian dari aktivitas perdagangan. Selisih antara harga beli dan jual yang mereka perdagangan akan menentukan apakah mereka mendapat untung atau rugi. Pedagang adalah seseorang yang melakukan perdagangan. Sementara itu, opsi biner dapat dipahami sebagai menebak antara dua opsi, seperti atas atau bawah, kanan atau kiri, genap atau ganjil, utara atau selatan. Transaksi dalam perdagangan, kita harus membeli barang-barang seperti mata uang asing. Pilihan biner tidak memerlukan pembelian; yang diperlukan hanyalah tebakan, naik atau turun. Oleh karena itu, frasa "tunai atau tidak sama sekali" atau "bayar atau tidak sama sekali." Singkatnya, aktivitas ini memenuhi syarat sebagai perjudian online. Situs web Binomo telah diblokir sebagai akibat dari penolakan BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) untuk mendaftarkan perusahaan tersebut. Karena banyaknya korban yang mengaku dirugikan akibat website tersebut, Binomo menjadi topik pembicaraan banyak orang. Karena banyak *influencer* terutama *YouTube* yang gencar mempromosikan

kontennya, banyak orang yang tertarik untuk bermain binomo.

Mereka memamerkan gaya hidup mewah yang tersirat dari aktivitas perdagangan di Binomo. Terlepas dari kenyataan bahwa mereka mendapatkan uang dari komisi anggota baru dan bukan dari tebakan pengguna di situs web. Indra Kenz yang bernama asli Indra Kesuma adalah salah satu afiliasinya. seorang *influencer* yang sering memproduksi konten yang menampilkan kekayaannya. Bukan tidak mungkin komisi afiliasi Binomo adalah tempat dia menghasilkan uang. Polisi mengklaim telah menyita sejumlah aset, antara lain kendaraan mewah, perangkat iPhone 13, dan akun *YouTube*. Menurut Dzakhiratul Mufidah dan Hendra Setiawan 2022, afiliasi ini tentu merugikan banyak orang karena ketika orang kalah justru mendapatkan keuntungan. Laporan Bareskrim Polri memperkirakan kasus aplikasi Binomo menelan kerugian total lebih dari Rp. pada 10 Maret 2022, 30 miliar. Masyarakat di Indonesia mengalami kerugian total sebesar Rp akibat investasi ilegal. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), ada 117,4 triliun dalam sepuluh tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan masih berlangsungnya penipuan masyarakat Indonesia dengan iming-iming “uang cepat” (Aeni, 2022).

Metode

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Angkatan 2019 Universitas Warmadewa yang berjumlah 463 mahasiswa dan alasan peneliti menggunakan sampel mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Angkatan 2019 karena telah

lulus di mata kuliah investasi dan pasar modal. Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 86 mahasiswa Universitas Warmadewa Prodi S1 Akuntansi Angkatan 2019 yang memahami dan melakukan praktik dalam investasi pasar modal dan *cryptocurrency*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang diperoleh penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan kuisioner. Seluruh data yang diperoleh dari distribusi kuisioner layak digunakan, selanjutnya dianalisis menggunakan regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t dan uji f).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan uji normalitas menunjukkan bahwa besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka mengindikasikan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini terdistribusi normal. Berdasarkan uji multikoleniaritas ditunjukkan bahwa variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan juga variabel bebas yang memiliki nilai *VIF* kurang dari 10. Maka dari pada itu model regresi bebas dari gejala multikoleniaritas. Berdasarkan uji heteroskedastisitas ditunjukkan bahwa masing-masing model memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil analisis regresi dengan program *Statistical Package of Social Science (SPSS)* dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,069	2,096		1,941	0,056
	<i>Return</i>	0,398	0,104	0,338	3,815	0,000
	<i>Risk</i>	0,236	0,071	0,284	3,326	0,001
	Kemudahan investasi	0,378	0,114	0,314	3,326	0,001

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 1 dapat ditulis Persamaan regresi linear berganda tersebut menunjukkan arah masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

$\beta_1 = 0,398$ menunjukkan bahwa apabila *return* meningkat maka akan meningkatkan minat investasi kripto. Dengan asumsi variabel bebas lainnya tidak mengalami perubahan.

$\beta_2 = 0,236$ menunjukkan bahwa apabila *risk* meningkat maka akan meningkatkan minat investasi kripto. Dengan asumsi variabel bebas lainnya tidak mengalami perubahan.

$\beta_3 = 0,378$ menunjukkan bahwa apabila kemudahan investasi meningkat maka akan meningkatkan minat investasi kripto. Dengan asumsi variabel bebas lainnya tidak mengalami perubahan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka didapat simpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Variabel *return* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,398 yang bernilai positif, dengan tingkat signfikansi 0,000. Hal ini berarti bahwa *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi kripto pada mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Angkatan 2019.
2. Variabel *risk* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,236 yang bernilai positif, dengan tingkat signfikansi 0,001. Hal ini berarti bahwa *risk* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi kripto pada mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Angkatan 2019.
3. Variabel kemudahan investasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,378 yang bernilai positif, dengan tingkat signfikansi 0,001. Hal ini berarti bahwa kemudahan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi kripto pada mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Angkatan 2019.

Daftar Pustaka

- Aeni, S. N. (2022). Mengenal Binomo hingga Beragam Ciri Investasi Ilegal. Retrieved Juni 15, 2022.
- Afrizal, A., Marliyah, M., & Fuadi, F. (2021). Analisis Terhadap Cryptocurrency (Perspektif Mata Uang, Hukum, Ekonomi Dan Syariah). *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 13–41. <https://doi.org/10.29103/e-mabis.v22i2.689>.
- Azizah, A. S. N., & Irfan. (2020). Fenomena Cryptocurrency Dalam Perspektif Hukum

- Islam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab*, 1(1), 62–80.
- Bhiantara, I. B. P. (2018). *Teknologi Blockchain Cryptocurrency Di Era Revolusi Digital. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, 0362, 173–177. <http://pti.undiksha.ac.id/senapati>.
- Deviyanti, L. P. A. E., Purnamawati, I. G. A., & Yasa, I. N. P. (2017). Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–12.
- Dzakhiratul Mufidah, & Hendra Setiawan. (2022). Analisis Framing Berita Nasib Aset Indra Kenz Akibat Kasus Binomo Media Detik dan Tirto. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2376–2377.
- Herlina, V. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. PT. Elex Media Komputindo.
- Huda, N., & Hambali, R. (2020). Risiko dan Tingkat Keuntungan Investasi Cryptocurrency. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(1), 72–84.
- Ilham, R. N. (2020). Pengaruh Risk Factor Dan World Commodity Price Terhadap Return Cryptocurrency Di Indonesia Dengan Velocity Of Cryptocurrency Sebagai Variabel Moderating. Universitas Sumatera Utara.
- Lumbantobing, C. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Cryptocurrency Bitcoin Saham, dan Emas Sebagai Alternatif Investasi. Universitas Sumatera Utara.
- Nitha, D. A. F., & Westra, I. K. (2020). Investasi Cryptocurrency Berdasarkan Peraturan Bappebti No. 5 Tahun 2019. *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)*, 9(4), 712. <https://doi.org/10.24843/jmhu.2020.v09.i04.p04>.
- Nur, F. R. (2021). Saham vs crypto, Apa perbedaan saham dengan crypto? *Bisnika.Com*. <https://bisnika.hops.id/investasi/pr/3072146976/saham-vs-crypto-apa-perbedaan-saham-dengan-crypto>.
- Nuralifah, S. (2022). 5 Aplikasi Crypto Terbaik yang Cocok untuk Pemula 2022. *Ekrut Media*. <https://www.ekrut.com/media/aplikasi-crypto-terbaik>.
- Pratama, R. (2021). Apa Itu BAPPEBTI? Apa Fungsi dan Bedanya dengan OJK. *Gicindonesia.Com*. <https://www.gicindonesia.com/jurnal/artikel/bappebti>
- Pratomo, G. Y. (2022). Ini Daftar Perusahaan Perdagangan Aset Kripto yang Terdaftar di Bappebti. *Liputan 6*. <https://www.liputan6.com/crypto/read/4852753/ini-daftar-perusahaan-perdagangan-aset-kripto-yang-terdaftar-di-bappebti>.
- Pulungan, M. S., Dewi, M. K., Ariani, R., & Wahyuni. (2019). KAJIAN OPTIMALISASI PENERAPAN REGULASI TERHADAP KEMUDAHAN INVESTASI DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA. 13(1), 13–29.